

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Jadwal Penelitian

Berikut tabel kegiatan pelaksanaan penelitian

Tabel 4.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu
1	Tes	25 Mei 2019	08:00-08:30
2	Wawancara	Subjek 1 18 Juni 2019	15:25-16:45
		Subjek 2 19 Juni 2019	09:30-11:00
		Subjek 3 19 Juni 2019	16:00-17:45

B. Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan dua jenis data, yakni data hasil tes dan data hasil wawancara pada subjek penelitian. Proses perolehan data tersebut menempuh dua tahap, yakni pemberian tes dan pemberian wawancara.

Hasil wawancara dibuat transkrip dengan menggunakan huruf kapital yang menyatakan. Huruf P menyatakan pewawancara atau peneliti, sedangkan yang digunakan untuk ketiga subjek adalah S1, S2 dan S3 dimana S1 menyatakan subjek pertama, S2 menyatakan subjek kedua, S3 menyatakan subjek ketiga.

- a. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari Subjek 1 (S1) pada soal nomor 1.

$$\begin{array}{r} 17.000 + 18.000 \\ \hline 35.000 \\ \div 64 \\ \hline \text{Rp.21600} \end{array}$$

Gambar 4.1 Hasil pekerjaan S1 soal nomor 1

Untuk mengetahui lebih jelas kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh S1, berikut adalah hasil wawancara antara peneliti (P) dan subjek 1 (S1)

- P : Baiklah kalau begitu, sekarang coba kamu baca kembali soal nomor 1!
- S1 : *(Setelah membaca soal)* sudah ka.
- P : Apa yang diketahui dari soal?
- S1 : *Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp 17.000 dari 3 Unit mobil dan 5 unit motor, sedangkan dari 4 unit mobil dan 2 unit Motor ia mendapatkan Rp 18.000*
- P : Apa yang ditanya dalam soal?
- S1 : *Jika terdapat 20 unit mobil dan 30 unit motor banyak uang parkir yang ia peroleh yaitu?*
- P : Sekarang coba kamu perhatikan hasil pekerjaan kamu
Apa maksud dari $17.000 + 18.000 : 64$?
-
- $$\begin{array}{r} 17.000 + 18.000 \\ \hline 35.000 \\ \div 64 \end{array}$$
- S1 : *Itu jumlah uang parkir pertama di tambah dengan uang parkir kedua dibagi dengan 64.*
- P : Lalu kenapa harus dibagi 64, dan dari mana datangnya 64?
- S1 : *Kalau 64 itu saya jumlahkan dari semua unit mobil dan motor yang ada dalam soal ka.*
- P : Terus kalau yang ini maksudnya apa?

$$\begin{array}{r}
 17.000 + 18.000 \\
 \hline
 64 \\
 = \text{Rp. } 21.000
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{r}
 21 \\
 \overline{) 35.000} \\
 \underline{64}
 \end{array}$$

Darimana dapat 21.000? Apakah 35.000 dibagi 64 hasilnya 21.000?

S1 : *Tidak ka.*

P : Lalu dari mana dapat 21.000?

S1 : *Saya buat pembagian yang dua angka didepanya ka.*

P : Baik kalau begitu, apakah benar 35 dibagi 64 hasilnya 21?

S1 : *Tidak ka.*

P : Lalu kenapa kamu tulis hasilnya 21?

S1 : *21 itu dari 6 dibagi 3 dan 5 dibagi 4.*

P : Apakah 5 dibagi 4 hasilnya 1?

S1 : *hasilnya 1,25 ka. Tapi saya bulatkan ke 1. setelah itu saya tambahkan dengan 3 nol maka saya dapat hasil 21.000.*

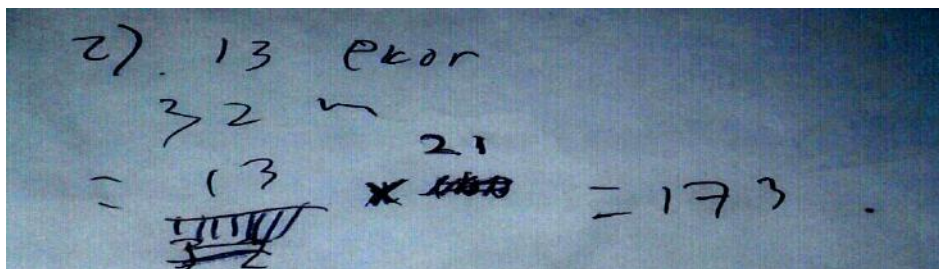
Berdasarkan hasil tes dan wawancara subjek diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 1 subjek banyak melakukan kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan yaitu:

- a. Kesalahan interpretasi, kesalahan menyatakan bahasa sehari-hari kedalam bahasa matematika. Dalam hal ini subjek tidak membuat model matematika terlebih dahulu.
- b. Kesalahan konsep, dalam menyelesaikan soal subjek tidak menggunakan teorema atau rumus yang sesuai untuk menyelesaikan soal dalam masalah ini subjek tidak menggunakan metode atau langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikan soal, namun subjek langsung mengoperasikan setiap angka yang ada dalam soal misalnya 18.000 di kurang 17.000 lalu di bagi 64.
- c. Kesalahan teknis, kesalahan perhitungan atau komputasi dan manipulasi operasi aljabar dalam masalah ini, subjek salah

mengoperasikan 35.000 dibagi 64. Yang seharusnya memperoleh hasil 546,875 namun pada pekerjaan subjek memperoleh hasil 21.000.

- d. Kesalahan menggunakan data, menambahkan data yang tidak diperlukan misalnya 64.
- e. Kesalahan penarikan kesimpulan, dalam menyelesaikan soal subjek tidak membuat penerikan kesimpulan yang logis.

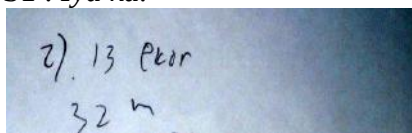
2. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari Subjek 1 (S1) pada soal nomor 2.



Gambar 4.2 Gambar hasil pekerjaan subjek S1 pada soal nomor 2

Untuk mengetahui lebih jelas kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh S1, berikut adalah hasil wawancara antara peneliti (P) dan subjek 1 (S1)

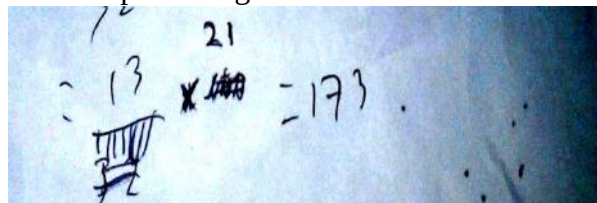
- P : Sekarang coba kamu perhatikan dan baca soal nomor 2
 S1 : *(setelah membaca soal nomor 2) sudah ka.*
 P : Apa yang diketahui dalam soal?
 S1 : *Seorang peternak mempunyai kambing dan ayam sebanyak 13 ekor dan jumlah kaki hewan tersebut 32.*
 P : Apa yang ditanya dalam soal?
 S1 : *Jumlah kambing dan ayam masing-masing?*
 P : Sekarang coba perhatikan pekerjaan kamu!
 S1 : *Iya ka.*



P : Apa maksud dari 13 ekor dan 32 m?

S1 : 31 ekor jumlah kambing dan ayam, 32 jumlah kaki.

P : Lalu kenapa setelah menulis yang diketahui, untuk langkah selanjut kenapa ada lagi $= 13 \times 21 = 173$



Handwritten calculation: $13 \times 21 = 173$. There is a small drawing of a sheep next to the number 13.

Mengapa dikali 21, dan dari mana 21?

S1 : 21 itu hasil dari (jumlah kaki dari kambing dan ayam dalam soal ditamba dengan jumlah kambing dan ayam ditamba dengan jumlah kaki ayam dan kambing per ekor) ditamba $32 - 13 + 2$.

P : Mengapa ditamba lagi dengan 2? Terus 2 nya dari mana?

S1 : Kaki kambing dan ayam.

P : Apakah kambing juga berkaki dua?

S1 : Tidak ka kambing kaki 4.

P : Lalu kenapa harus di tamba 2, sedangkan kaki kambing ada 4.

S1 : Waktu kerja tidak konsentrasi kalau kambing berkaki 4.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal nomor 2, subjek banyak melakukan kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan yaitu:

- a. Kesalahan interpretasi, kesalahan menyatakan bahasa sehari-hari kedalam bahasa matematika. Dalam hal ini subjek tidak membuat model matematika terlebih dahulu.
- b. Kesalahan konsep, kesalahan menentukan teorema atau rumus, dalam menyelesaikan soal subjek tidak menggunakan teorema atau rumus yang sesuai untuk menyelesaikan soal namun subjek langsung mengoperasikan angka-angka dalam soal.

- c. Kesalahan teknis, kesalahan perhitungan atau komputasi dan manipulasi operasi aljabar dalam masalah ini, subjek salah mengoperasikan data misalnya $13 \times 21 = 273$ namun pada hasil yang diperoleh subjek yaitu 173
 - d. Kesalahan menggunakan data, menambahkan data yang tidak diperlukan misalnya 21.
 - e. Kesalahan penarikan kesimpulan, dalam menyelesaikan soal subjek tidak membuat penerikan kesimpulan yang logis.
3. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari Subjek 1 (S1) pada soal nomor 3.

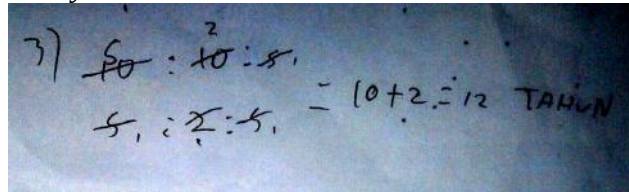
Handwritten work showing calculations: $10 : 10 = 5$ and $5 : 2 = 5$. To the right, it says $10 + 2 = 12 \text{ TAHUN}$.

Gambar 4.3 Hasil pekerjaan subjek 1 (S1) pada soal nomor 3

Untuk mengetahui lebih jelas kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh S1, berikut adalah hasil wawancara antara peneliti (P) dan subjek 1 (S1)

- | |
|--|
| <p>P : Sekarang coba perhatikan dan baca soal nomor 3!</p> <p>S1 : <i>(setelah membaca soal) sudah ka.</i></p> <p>P : Apa yang diketahui dalam soal?</p> <p>S1 : <i>Umur Frengki 10 tahun lebih tua dari umur Siska, 10 tahun yang akan datang umur umur Frengky 5 kali lebih tua dari siska.</i></p> <p>P : Apa yang ditanya dalam soal?</p> <p>S1 : <i>tentukan umur Frengky dan Siska 2 tahun yang akan datang?</i></p> <p>P : Sekarang coba perhatikan hasil pekerjaan kamu!</p> |
|--|

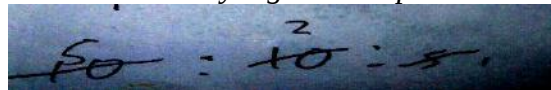
S1 : iya ka.



Handwritten calculation: $10:10:5 = 5:2:5$. Below it, $10+2=12$ TAHUN.

P : Apa maksud dari $10:10:5$ setelah itu $5:2:5$ sama Dengan $10+2=12$ tahun?

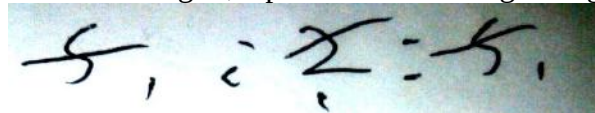
S1 : kalau untuk yang barisan pertama



Handwritten calculation: $10:10:5 = 5:2:5$.

Merupakan angka yang ada dalam soal.

P : Kalau begitu, apa maksud dari angka-angka yang ini?



Handwritten calculation: $5:2:5$.

S1 : kalau yang ini hasil pembagian $10:2$, $10:5$, dan $5:1$.

P : terus, dari mana kamu bisa mendapatkan hasil 12 tahun?

S1 : dari jumlah hasil bagi ka.

P : oke kalau begitu. Menurut kamu apakah benar $5:2:5$ hasilnya 12

S1 : salah ka. Yang benar ditamba, bukan dibagi ka

Berdasarkan hasil tes dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal subjek banyak melakukan kesalahan.

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan yaitu:

- Kesalahan interpretasi, kesalahan menyatakan bahasa sehari-hari kedalam bahasa matematika. Dalam hal ini subjek tidak membuat model matematika terlebih dahulu.
- Kesalahan konsep, kesalahan menentukan teorema atau rumus, dalam menyelesaikan soal subjek tidak menggunakan teorema atau rumus yang sesuai untuk menyelesaikan soal namun subjek langsung mengoperasikan angka-angka dalam soal.

- c. Kesalahan teknis, kesalahan perhitungan atau komputasi dan manipulasi operasi aljabar dalam masalah ini, subjek salah mengoperasikan 5 dibagi 2 dibagi 5.
- d. Kesalahan menggunakan data, menambahkan data yang tidak diperlukan misalnya 5, 2, dan 1.
- e. Kesalahan penarikan kesimpulan, dalam menyelesaikan soal subjek tidak membuat penarikan kesimpulan yang logis.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek 1 (S1) pada soal nomor satu, dua dan tiga bahwa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel subjek melakukan kesalahan yang mencakup lima indikator kesalahan yakni kesalahan kesalahan konsep, kesalahan menggunakan data, kesalahan interpretasi, kesalahan teknis dan kesalahan penarikan kesimpulan

4. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari Subjek 2 (S2) pada soal nomor 1.

1. Rp. 17.000 dari 3 unit mobil dan 5 unit motor

~~17.000 x 15~~

$17.000 \times 15 = 655$

$18.000 \times 8 = 144$

$655 + 144 = 799$

$799 + 50 = 799.000$

Gambar 4.4 Hasil pekerjaan subjek 2 (S2) pada soal nomor 1

Untuk mengetahui lebih jelas kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh S2, berikut adalah hasil wawancara antara peneliti (P) dan subjek 2 (S2)

- P : Oke baik. Kalau begitu coba kamu perhatikan dan baca kembali soal nomor 1!
- S2 : *(setelah membaca soal) sudah ka.*
- P : Kalau begitu apa yang diketahui dari soal?
- S2 : *Tukang parkir yang mendapatkan uang Rp 17.000 dari 3 unit mobil dan 5 unit motor, sedangkan dari 4 unit mobil dan 2 unit motor ia mendapatkan Rp.18000*
- p : Apa yang ditanyakan dalam soal?
- S2 : *Jika terdapat 20 unit mobil dan 30 unit motor, berapa Uang yang ia dapat*
- P : Sekarang coba perhatikan hasil pekerjaan kamu
- S2 : *Sudah ka.*
- P : Apa maksud dari tulisan ini?

Rp. 17.000 dari 3 unit mobil dan 5 unit motor

$$17.000 \times 15 = 655$$

$$18.000 \times 8 = 144$$

$$655 + 144 = 144.500$$

$$144.500 + 144 = 144.644$$

$$700 - 50 = 750$$

Mengapa dalam penulisan kamu selalu diawali dengan tanda sama dengan (=)?

S2 : Tidak ada maksud apa-apa ka.

P : Lalu apa tujuan kamu menuliskan tanda sama dengan di setiap awal dari angka yang kamu tulis seperti di pekerjaan kamu itu?

S2 : itu langkah-langkah yang saya buat untuk selesaikan soal ini ka.

P : Ok baik. Kalau begitu apa maksud dari langkah pertama yang kamu kerjakan itu?

$$17.000 \times 15$$

S2 : Ini jumlah uang parkir pertama di kali 15 (17.000×15)

P : kenapa harus dikali dengan 15. Dan 15 ini maksudnya apa?

S2 : 15 adalah hasil perkalian dari 3 dan 5 dalam soal

P : sekarang lihat lagi langkah kedua, apa maksud dari 655

$$655$$

S2 : hasil perkalian pada langkah pertama

P : Apakah 17.000×15 hasilnya 655?

S2 : 655.000 ka.

P : coba kamu cek ulang.

S2 : (setelah mencakar ulang) salah ka yang benar 255.000

P : sekarang kamu lihat lagi langkah selanjutnya di pekerjaan kamu

$$655$$

$$18.000 \times 8 = 144$$

$$144.500$$

Apa maksud dari 18.000×8 dan 144 dan kenapa harus dikali 8?

S2 : kalau 18.000 itu jumlah uang parkir dari soal dan 8 itu hasil Kali dari 2 dan 4 dari soal juga ka

P : apakah $18.000 \times 8 = 144$?

S2 : seharusnya 144.000 ka, tapi saya lupa tulis dengan nol tiga yang belakang ka.

P : Nanti lain kali kalau di suru kerja soal harus lebih teliti lagi. Sekarang lihat lagi langkah selanjutnya dari pekerjaan

$$\begin{array}{r} 655 \\ + 144 \\ \hline 799.000 \end{array}$$

Apa maksud dari tulisan ini.

S2 : itu salah ka, yang benarnya $655.000 + 144.000 = 799.000$ ka.

P : kenapa pada langkah terakhir kamu kurangkan dengan 50?

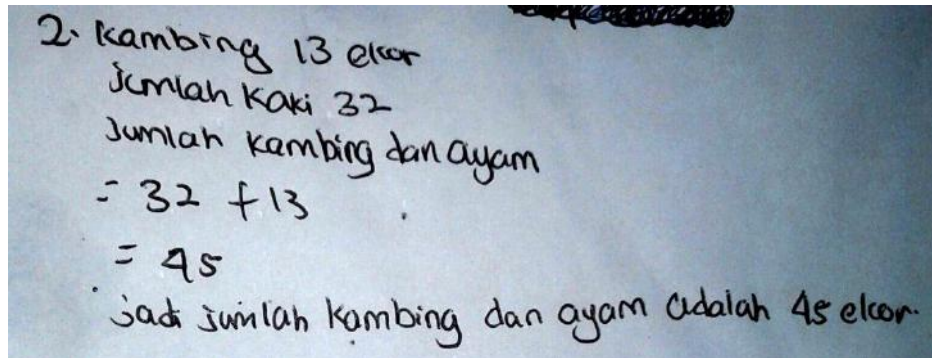
S2 : 50 hasil dari penjumlahan 20 dan 30 yang dari soal ka.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal subjek banyak melakukan kesalahan.

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan yaitu:

- Kesalahan interpretasi, kesalahan menyatakan bahasa sehari-hari kedalam bahasa matematika. Dalam hal ini subjek tidak membuat model matematika terlebih dahulu.
- Kesalahan konsep, kesalahan menentukan teorema atau rumus, dalam menyelesaikan soal subjek tidak menggunakan teorema atau rumus yang sesuai untuk menyelesaikan soal namun subjek langsung mengoperasikan angka-angka dalam soal.
- Kesalahan teknis, kesalahan perhitungan atau komputasi dan manipulasi operasi aljabar dalam masalah ini, subjek salah mengoperasikan misalnya $17.000 \times 15 = 655$, $18.000 \times 8 = 144$, dan $655 + 144 = 799.000$.
- Kesalahan menggunakan data, menambahkan data yang tidak diperlukan misalnya $30 + 20$.
- Kesalahan penarikan kesimpulan, dalam menyelesaikan soal subjek tidak membuat penerikan kesimpulan yang logis.

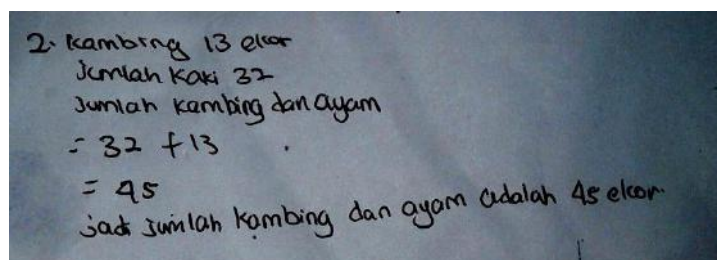
5. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari Subjek 2 (S2) pada soal nomor 2.



Gambar 4.5 Hasil pekerjaan subjek 2(S2) pada soal nomor 2

Untuk mengetahui lebih jelas kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh S2, berikut adalah hasil wawancara antara peneliti (P) dan subjek 2 (S2)

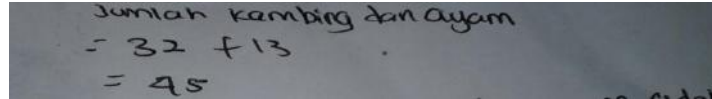
P : Coba kamu baca soal nomor
S2 : *(membaca soal nomor 2)*
P : Apa yang diketahui dari soal?
S2 : *Seorang peternak yang mempunyai kambing dan ayam sebanyak 13 ekor dan jumlah kaki hewan tersebut 32.*
P : Apa yang ditanya dalam soal
S2 : *Berapa banyak kambing dan ayam masing-masing?*
P : Coba kamu perhatikan hasil pekerjaan kamu!
S2 : *Iya ka*



P : Menurut kamu, apakah 13 ini hanya jumlah dari kambing
S2 : *tidak ka. 13 ini jumlah dari kambing dan ayam*
P : lalu kenapa kamu hanya menuliskan kambing saja

S2 : *saya lupa tulis dengan ayam ka*

P : Na, sekarang coba liat langkah kerja yang adik buat.



Handwritten calculation on a piece of paper:

$$\begin{array}{l} \text{Jumlah kambing dan ayam} \\ = 32 + 13 \\ = 45 \end{array}$$

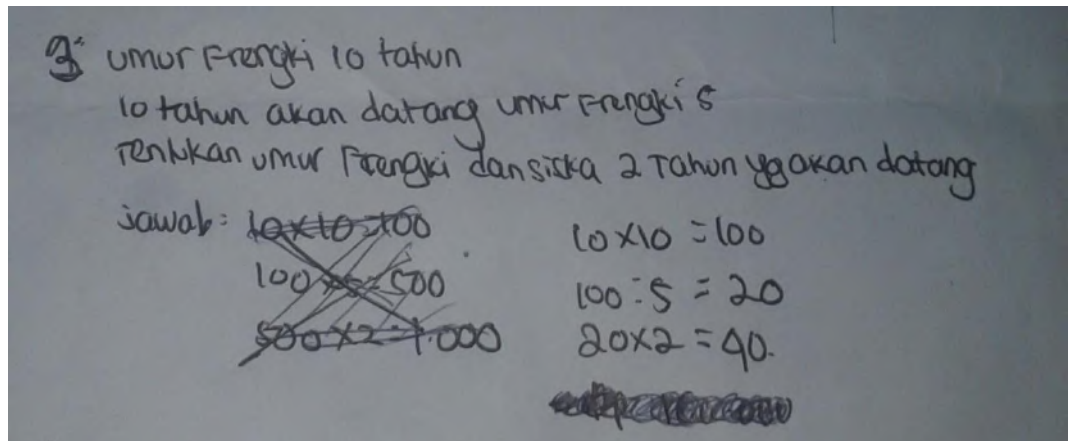
Apa maksud dari $=32 + 13$, dan $=45$

S2 : *32 itu jumlah dari kaki ayam dan kambing , 13 jumlah Kambing dan ayam yg diketahui.*

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal subjek banyak melakukan kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan yaitu:

- Kesalahan interpretasi, kesalahan menyatakan bahasa sehari-hari kedalam bahasa matematika. Dalam hal ini subjek tidak membuat model matematika terlebih dahulu.
- Kesalahan konsep, kesalahan menentukan teorema atau rumus, dalam menyelesaikan soal subjek tidak menggunakan teorema atau rumus yang sesuai untuk menyelesaikan soal namun subjek langsung mengoperasikan angka-angka dalam soal.
- Kesalahan menggunakan data, tidak menggunakan data yang sehausnya dipakai.
- Kesalahan penarikan kesimpulan, dalam menyelesaikan soal subjek tidak membuat penerikan kesimpulan yang logis.

6. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari Subjek 2 (S2) pada soal nomor 3.



Gambar 4.6 Hasil pekerjaan subjek S2 pada soal nomor 3

Untuk mengetahui lebih jelas kesalahan-kesalahan yang dilakukan

oleh S2, berikut adalah hasil wawancara antara peneliti (P) dan subjek 2

(S2)

P : coba kamu perhatikan dan baca kembali soal nomor 3

S2 : (membaca soal nomor 3)

P : apa yang diketahui dari soal?

S2 : umur Frengki 10 tahun lebih tua dari Siska. 10 tahun y
 Yang akan datang, umur frengki 5 kali lebih tua dari Siska

P : apa yang ditanyakan dalam soal ?

S2 : umur Frengki dan Siska 2 tahun yang akan datang.

P : sekarang cobaperhatikan kembali hasilpekerjaan kamu

$$10 \times 10 = 100$$

$$100 : 5 = 20$$

$$20 \times 2 = 40$$

Kira-kira apa maksud dari hasil pekerjaan yang kamu Selesaikan

S2 : untuk mencari umur frengki dan Siska 2 tahun yang Yang akan datang.

P : kira- kira langkah apa yg kamu gunakan ini?

S2 : saya langsung mengoperasikan amgkah yang ada dalam soal seperti ini ka (menunjukan kehasil pekerjaanya)

Berdasarkan hasil tes dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal subjek banyak melakukan kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan yaitu:

- a. Kesalahan interpretasi, kesalahan menyatakan bahasa sehari-hari kedalam bahasa matematika. Dalam hal ini subjek tidak membuat model matematika terlebih dahulu.
- b. Kesalahan konsep, kesalahan menentukan teorema atau rumus, dalam menyelesaikan soal subjek tidak menggunakan teorema atau rumus yang sesuai untuk menyelesaikan soal namun subjek langsung mengoperasikan angka-angka dalam soal.
- c. Kesalahan menggunakan data, menambahkan data yang tidak diperlukan.
- d. Kesalahan penarikan kesimpulan, dalam menyelesaikan soal subjek tidak membuat penerikan kesimpulan yang logis.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek 2 (S2) pada soal nomor satu, dua dan tiga bahwa dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel subjek melakukan kesalahan yang mencakup lima indikator kesalahan yakni kesalahan kesalahan konsep, kesalahan menggunakan data, kesalahan interpretasi, kesalahan teknis dan kesalahan penarikan kesimpulan

7. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari Subjek 3 (S3) pada soal nomor 1.

JAWABAN

1) Dik: P = Rp. 17.000
 (4 dan 2 unit motor dan mobil): Rp. 18.000
 Dik: Jiko dapat 20 unit dan 30 unit motor dan mobil banyak uang parkir yg dapat...
 Jwb: 20... = 50.000 (2.500) → (dari harga parkir mobil yg dihitung diatas) - (2.500 x 20)
 30... = 60.000 + (2.000) → (dari harga yg dihitung diatas motor) - (2000 x 30)
 = 110.000
 = Rp. 110.000

Gambar 4.7 Hasil pekerjaan subjek 3 (S3) pada soal nomor 1

Untuk mengetahui lebih jelas kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh S3, berikut adalah hasil wawancara antara peneliti (P) dan subjek 3 (S3)

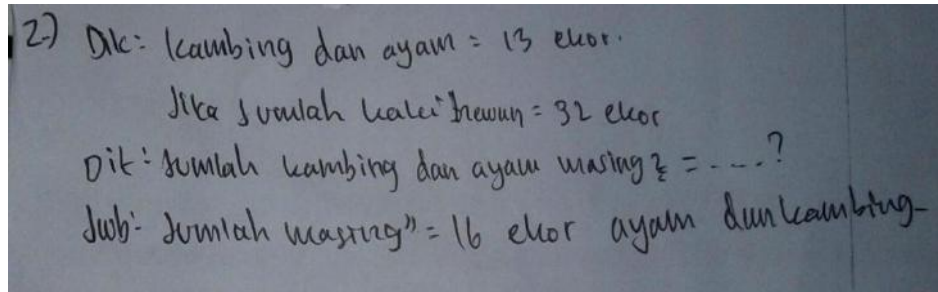
- P : baik kalau begitu, sekarang coba kamu perhatikan dan baca kembali soal nomor 1
- S3 : (membaca soal nomor 1)
- P : apa yang diketahui dalam soal?
- S3 : seorang tukang parkir yang mendapatkan uang sebesar Rp 17.000 dari 3 unit mobil dan 5 unit motor sedangkan dari 4 unit mobil dan 2 unit motor ia mendapatkan Rp 18.000.
- P : apa yang ditanyakan dalam soal?
- S3 : jika terdapat 20 unit mobil dan 30 unit motor berapa uang yang ia peroleh?
- P : sekarang coba perhatikan hasil pekerjaan kamu
- S3 : sudah ka
- P : sekarang coba perhatikan penulisan di samping kalimat Jawab yang ada angka 20 = dan seterusnya itu...apa maksud dari tulisan itu, dari mana angka-angka itu yang kamu tulis
- S3 : mencari jumlah uang parkir dari 20 unit mobil ka.
- P : lalu kenapa 20 = 50.000 (2.500) dari mana 50.000 (2.500)
- S3 : kalau untuk 2500 saya dapat dari harga uang parkir Pertama Rp 17.000 dari 3 mobil dan 5 motor (17.000 bagi 8) lalu di kali dengan 20 ka.
- P : kenapa harus 17.000 : 8. Darimana angka 8
- S3 : saya jumlahkan 3 + 5 ka.
- P : kalau untuk yang 30 = 60.000 (2000) dari mana kamu

peroleh angka-angka ini?
 S3 : kalau untuk 2000 saya dapat dari jumlah uang parkir dari mobil dan 2 motor ($18.000 : 6$) setelah itu dikali 30.
 P : oke baik. Setelah itu dari mana sampai kamu mendapatkan hasil akhir Rp 110.000
 S3 : dari $50.000 + 60.000$

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal , subjek banyak melakukan kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan yaitu:

- a. Kesalahan interpretasi, kesalahan menyatakan bahasa sehari-hari kedalam bahasa matematika. Dalam hal ini subjek tidak membuat model matematika terlebih dahulu.
- b. Kesalahan konsep,kesalahan menentukan teorema atau rumus, dalam menyelesaikan soal subjek tidak menggunakan teorema atau rumus yang sesuai untuk menyelesaikan soal namun subjek langsung mengoperasikan angkah-angkah dalam soal.
- c. Kesalahan teknis, kesalahan perhitungan atau komputasi dan manipulasi operasi aljabar dalam masalah ini, subjek salah mengoperasikan misalnya $17.000 : 8 = 2.500$, $18.000 : 6 = 2000$.
- d. Kesalahan menggunakan data, menambahkan data yang tidak diperlukan misalnya 2.500, 2.000 8 dan 6.
- e. Kesalahan penarikan kesimpulan, dalam menyelesaikan soal subjek tidak membuat penerikan kesimpulan yang logis.

8. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari Subjek 3 (S3) pada soal nomor 2.



Untuk mengetahui lebih jelas kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh S3, berikut adalah hasil wawancara antara peneliti (P) dan subjek 3 (S3)

P : coba kamu perhatikan dan baca kembali soal nomor 2 S3 : (membaca soal nomor 2) P : apa yang diketahui dalam soal? S3 : seorang peternak mempunyai kambing dan ayam Sebanyak 13 ekor dan jumlah kaki hewan tersebut 32 P : apa yang ditanya dalam soal? S3 : berapa ekor kambing dan ayam masing-masing. P : coba perhatikan pekerjaan kamu dariman kamu langsung bisa menjawab bahwa ada Masing-masing 16 ekor kambing dan ayam? S3 : dari hasil pengurangan $32-13=16$.
--

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan soal subjek banyak melakukan kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan yaitu:

- a. Kesalahan interpretasi, kesalahan menyatakan bahasa sehari-hari kedalam bahasa matematika. Dalam hal ini subjek tidak membuat model matematika terlebih dahulu.

- b. Kesalahan konsep, kesalahan menentukan teorema atau rumus, dalam menyelesaikan soal subjek tidak menggunakan teorema atau rumus yang sesuai untuk menyelesaikan soal namun subjek langsung mengoperasikan angka-angka dalam soal.
 - c. Kesalahan menggunakan data, tidak menggunakan data yang seharusnya dipakai.
 - d. Kesalahan penarikan kesimpulan, dalam menyelesaikan soal subjek tidak membuat penerikan kesimpulan yang logis.
9. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari Subjek 3 (S3) pada soal nomor 3.

Berdasarkan hasil jawaban subjek 3 (S3) menunjukkan bahwa subjek tidak menyelesaikan soal dalam hal ini, subjek tidak menjawab soal nomor 3, untuk mengetahui apa alasan subjek tidak mengerjakan soal nomor 3, berikut adalah kutipan wawancara antara peneliti (P) dan subjek 3 (S3)

P : coba kau baca soal nomor 3 S3 : (<i>membaca soal nomor 3</i>) P : apa yng diketahui dalam soal? S3 : <i>umur frengki 10 tahun lebih tua dari siska, 10 tahun</i> <i>Yang akan datng, umur frengki 5 kali lebih tua dari siska</i> P : apa yag ditanya dalam soal? S3 : <i>umur frengki dan siska 2 tahun yang akan datang</i> P : sekarang coba perhatika hasil pekerjaan kamu S3 : <i>saya tidak kerja soal nomor 3.</i> P : knapa kamu tidak kerja soal nomor 3. S3 : <i>saya tidak tau kerja ka.</i> P : kenapa tidak tau kerja? S3 : <i>saya tidak mengerti dengan soalnya ka.</i> P : bagianmana yang kamu tidak mengerti dari soal? S3 : <i>semuanya ka.</i>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa susbjek tidak bisa menyelesaikan soal nomor 3 dengan alasan tidak tahu kerja dan tidak mengerti isi soalnya, sehingga peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa subjek tidak bisa memahami maksud dari soal dalam hal ini subjek bisa dikatakan melakukan kesalahan interpretasi dimana kesalahan dalam menyatakan bahasa sehari-hari kedalam bahasa matematika.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan subjek 3 (S) pada soal nomor satu, dua dan tiga bahwa dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel subjek melakukan kesalahan yang mencakup lima indikator kesalahan yakni kesalahan konsep, kesalahan menggunakan data, kesalahan interpretasi, kesalahan teknis dan kesalahan penarikan kesimpulan

C. Keabsahan Data

Pada tahap ini akan dilakukan perbandingan data yang diperoleh dari tiap hasil tes dan hasil wawancara dari masing-masing subjek. Apabila data tersebut menunjukkan kekonsistenan, kesamaan pandangan dan pendapat dari hasil tes dan wawancara tiap subjek, maka dapat dikatakan data tersebut valid.

a. Keabsahan data subjek 1 (S1)

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dari hasil pekerjaan subjek 1 (S1) pada soal nomor satu, dua dan tiga terdapat kesamaan pendapat dalam hal ini, ketika peneliti melakukan wawancara, hasil

yang diperoleh menunjukkan kekonsistenan, kesamaan pandangan dan pendapat dari hasil tes dan hasil wawancara, sehingga data tersebut valid.

b. Keabsahan data subjek 2 (S2)

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dari hasil pekerjaan subjek 2 (S2) pada soal nomor satu, dua dan tiga terdapat kesamaan pendapat dalam hal ini, ketika peneliti melakukan wawancara, hasil yang diperoleh menunjukkan kekonsistenan, kesamaan pandangan dan pendapat dari hasil tes dan hasil wawancara, sehingga data tersebut valid.

c. Keabsahan data subjek 3 (S3)

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dari hasil pekerjaan subjek 3 (S3) pada soal nomor satu, dua dan tiga terdapat kesamaan pendapat dalam hal ini, ketika peneliti melakukan wawancara, hasil yang diperoleh menunjukkan kekonsistenan, kesamaan pandangan dan pendapat dari hasil tes dan hasil wawancara, sehingga data tersebut valid.